



Artikel Penelitian

Penerapan Sistem Teknologi Informasi SI PRIMA dalam Melaksanakan Program Mutu Terintegrasi di Rumah Sakit Prima Husada

Lovi Krissadi Endari, Galuh Ajeng Probowati, Resa Putra Adipurna

RS Prima Husada Malang

Email korespondensi: krissadilovi@gmail.com

Dikirimkan 1 November 2018, Diterima 14 Januari 2019

Abstrak

Latar Belakang: Kemajuan teknologi informasi berkembang pesat. Sistem aplikasi di berbagai bidang merupakan suatu keharusan bagi lembaga untuk memanfaatkan informasi sebagai basis administrasi dan pengolahan data. Sistem informasi rumah sakit memiliki peranan penting dalam pelayanan klinis dan administratif. Hal tersebut memicu adanya inovasi yang mendukung sistem manajemen data pengukuran mutu terintegrasi dengan cara mengintegrasikan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan program mutu yang disebut SI PRIMA. SI PRIMA merupakan teknologi informasi yang telah diterapkan di Rumah Sakit Prima Husada. Teknologi ini merupakan sebuah inovasi baru untuk meningkatkan program mutu rumah sakit. Sistem ini diharapkan mampu menjalankan proses pengumpulan data, analisis, serta validasi data mutu sehingga prosesnya berjalan secara efektif dan efisien.

Tujuan: Mendeskripsikan penerapan SI PRIMA dalam meningkatkan program mutu di Rumah Sakit Prima Husada.

Metode: Penelitian kuasi-eksperimental ini menggunakan rancangan *pre and post* tanpa kelompok kontrol, dengan membandingkan proses pengumpulan data, pelaporan data, dan validasi data mutu empat bulan sebelum dan sesudah diterapkannya sistem teknologi informasi SI PRIMA. Pengukuran proses yang dibandingkan adalah kecepatan waktu dan ketepatan input data. Pengukuran dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 – Mei 2018.

Hasil: Pada periode empat bulan setelah diterapkan sistem teknologi informasi didapatkan peningkatan akurasi dan efisiensi waktu proses pengumpulan data dan pelaporan serta hasil validasi data sebesar 73.1%. Peningkatan tersebut dua kali lebih besar bila dibandingkan dengan empat bulan sebelum diberlakukan sistem teknologi informasi. Kenaikan validitas dikarenakan beberapa faktor salah satunya adalah tersedianya sistem informasi yang memungkinkan hasil data program mutu tidak perlu diproses secara manual namun secara terintegrasi.

Kesimpulan: Penerapan SI PRIMA dapat secara bermakna meningkatkan validitas data indikator mutu. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur apakah penerapan sistem teknologi informasi SI PRIMA dapat memacu upaya peningkatan mutu rumah sakit.

Kata kunci: Sistem informasi manajemen, indikator mutu, akreditasi.

Latar Belakang

Pesatnya kemajuan teknologi di bidang informasi telah melahirkan perubahan tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dalam kaitan ini, peran dan fungsi pelayanan data dan informasi yang dilaksanakan oleh rumah sakit sebagai salah satu unit kerja pengelola data dan informasi dituntut untuk mampu melakukan berbagai penyesuaian dan

perubahan.

Dalam mewujudkan rumah sakit yang berdaya saing maka peningkatan mutu dan keselamatan pasien menjadi hal utama yang harus dilakukan rumah sakit secara berkesinambungan. Institusi rumah sakit selalu mendapat tekanan untuk dapat memperbaiki pelayanan medis, mengurangi kesalahan medis, menyediakan akses informasi

yang tepat waktu, serta secara paralel memonitor aktivitas pelayanan dan mengendalikan biaya operasional. Untuk dapat memenuhi tuntutan ini, diperlukan Sistem Informasi Manajemen (SIM) terintegrasi yang dapat berbagi informasi secara *real-time*, tepat dan akurat. SIM ini tidak bisa berjalan secara otomatis apabila tidak didukung sistem perangkat lunak (*software system*) atau sistem *enterprise (enterprise software)* yang sudah tertanam dalam server rumah sakit.

Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) adalah suatu sistem yang mengintegrasikan pengumpulan data, pemrosesan, pelaporan, dan penggunaan informasi yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan melalui manajemen yang lebih baik di berbagai level pelayanan kesehatan; sedangkan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) adalah sebuah sistem informasi yang khusus didesain untuk membantu manajemen dan perencanaan program kesehatan.

Mengutip pendapat Hurtubise, sistem informasi didefinisikan sebagai sistem yang menyediakan informasi yang spesifik untuk mendukung proses pengambilan keputusan di setiap tingkat organisasi (Hatta, 2008). Sistem informasi dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pelayanan data dan informasi dengan lebih produktif, transparan, tertib, cepat, mudah, akurat, terpadu, aman dan efisien, khususnya membantu dalam memperlancar dan mempermudah pembentukan kebijakan dalam meningkatkan sistem pelayanan kesehatan khususnya dalam bidang penyelenggaraan rumah sakit di Indonesia.

Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan SIMRS harus mampu meningkatkan dan mendukung proses pelayanan kesehatan di rumah sakit yang meliputi: kecepatan, akurasi, integrasi, peningkatan pelayanan, peningkatan efisiensi, kemudahan pelaporan dalam pelaksanaan operasional, kecepatan mengambil keputusan, akurasi dan kecepatan identifikasi masalah dan kemudahan dalam penyusunan strategi dalam pelaksanaan manajerial, budaya kerja, transparansi, koordinasi antar unit, pemahaman sistem, dan pengurangan biaya administrasi dalam pelaksanaan organisasi.

Akreditasi rumah sakit membutuhkan ketersediaan indikator mutu dan proses pengukuran, evaluasi dan tindak lanjut secara berkesinambungan. Rumah sakit perlu mempunyai sistem manajemen data yang didukung dengan teknologi informasi yang mulai dari pengumpulan, pelaporan, analisis, validasi, serta publikasi data untuk internal rumah sakit dan eksternal rumah sakit. Rumah sakit seharusnya mempunyai sistem manajemen data secara elektronik sehingga memudahkan Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) dalam mengelola data.

Rumah Sakit Prima Husada membangun sistem manajemen data yang didukung dengan sistem informasi, yang diberi nama SI PRIMA. Dengan diterapkannya inovasi

teknologi informasi sebagai implementasi Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS) edisi 1 dengan cara mengintegrasikan SIMRS dengan program mutu di rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengumpulan data mutu Rumah Sakit Prima Husada.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan SI PRIMA dalam meningkatkan program mutu di Rumah Sakit Prima Husada.

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian kuasi-eksperimental dengan rancangan *pre-post intervention* tanpa kelompok kontrol. Intervensi yang dilakukan berupa penerapan aplikasi SI PRIMA untuk meningkatkan program mutu di Rumah Sakit Prima Husada. Selama proses penelitian, Peneliti dibantu oleh tim IT dan PMKP rumah sakit.

Aplikasi ini digunakan untuk menilai 156 judul indikator mutu yang dikembangkan di RS Prima Husada pada periode Oktober 2017- Mei 2018. Sistem teknologi informasi dalam peningkatan program mutu rumah sakit mulai diterapkan sejak 1 Februari 2018. Hasil data *pre-intervensi* diperoleh dari laporan program mutu periode Oktober 2017-Januari 2018, sedangkan *post* intervensi diambil dari seluruh hasil program mutu rumah sakit pada periode Februari-Mei 2018.

Sumber data penelitian ini didapatkan dari data judul indikator mutu Rumah Sakit Prima Husada sebanyak 156 judul indikator yang dievaluasi selama bulan Oktober 2017 - Mei 2018.

Hasil

Pengumpulan indikator mutu rumah sakit dilakukan empat bulan sebelum penerapan SI PRIMA. Pada periode Oktober 2017-Januari 2018 sebanyak 156 judul indikator dilakukan secara manual. Manual yang dimaksud adalah penginputan pada lembar kerja berupa excel dilakukan setiap hari dalam sebulan oleh pengumpul data (Tabel 1).

Pada pengumpulan data indikator mutu rumah sakit empat bulan sesudah penerapan SI PRIMA pada periode Oktober 2017-Januari 2018 dengan jumlah 156 judul indikator, pengumpulan data dilakukan secara otomatis pada 10 judul indikator. Otomatis artinya penginputan data harian dilakukan oleh SI PRIMA (Gambar 1). Sepuluh indikator tersebut adalah:

1. Angka pasien meninggal di IGD
2. Angka keterlambatan operasi *sectio caesaria* (SC) >30 menit
3. Angka keterlambatan penyelesaian pemeriksaan radiologi cito >30 menit
4. Angka pemberian antibiotik >1

5. Angka pemberian antibiotik profilaksis menjadi terapeutik
6. Angka pemberian obat polifarmasi rawat inap
7. Angka pemberian obat polifarmasi rawat jalan
8. Kejadian pemberian obat di luar formularium
9. Angka keterlambatan penyiapan obat jadi rawat jalan >30 menit
10. Angka keterlambatan penyiapan obat racikan rawat jalan >60 menit

Pelaporan mutu rumah sakit empat bulan sebelum penerapan SI PRIMA pada periode Oktober 2017-Januari 2018 sebanyak 156 judul indikator dilakukan secara manual. Manual yang dimaksud adalah menginput dan menghitung manual numerator dan denominator. Salah satu contoh indikator yang dinilai penerapan SI PRIMA adalah kejadian pemberian obat di luar formularium. Hasil laporan periode Oktober 2017-Januari 2018 menunjukkan bahwa masih

terjadi kejadian pemberian obat di luar formularium, dengan angka tertinggi terjadi pada November 2017 (6 kejadian). Gambar 2 menunjukkan hasil pemantauan setelah penerapan SI PRIMA (Februari-Mei 2018).

Seluruh judul indikator mutu dilakukan validasi empat bulan sebelum menggunakan teknologi informasi dan empat bulan setelah menggunakan teknologi informasi. Karena adanya perubahan sistem pencatatan pasien dari manual ke elektronik sehingga terjadi perubahan sumber data maka perlu dilakukan validasi.

Hasil Validasi Indikator Mutu Rumah Sakit 4 bulan sebelum penerapan SI PRIMA pada periode Oktober 2017-Januari 2018 dilakukan sebanyak 3 kali. Hasil dikatakan valid apabila >90%. Pertama pada Selasa, 2 Oktober 2018 mendapatkan hasil valid sebanyak 47 indikator dan hasil tidak valid sebanyak 109 indikator. Validasi kedua dilaksanakan pada Rabu, 3 Oktober 2018 dan hasilnya menunjukkan bahwa seluruh 156 indikator valid (Tabel 2).

Tabel 1. Pengumpulan Data Mutu Harian Instalasi Farmasi Bulan Januari 2018

No	Indikator	1				2				3				4				5													
		N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D										
1	Kejadian Kesalahan Penyiapan Obat Rawat	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
2	Kejadian Kesalahan Penyiapan Obat Rawat	3	101	6	263	0	31	5	105	0	206	0	33	1	244	3	96	0	51	3	84	7	248	0	34	3	121	2	278	0	44
3	Kejadian Kesalahan Penyiapan Obat Pada Double Check	2	101	5	263	0	31	3	105	3	206	0	33	2	244	1	96	0	51	3	84	5	248	0	34	2	121	3	278	0	44
4	Kejadian Kesalahan Baca Resep	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
5	Angka Ketidakiengkapan Pengkajian Resep	2	101	2	263	1	31	1	105	25	206	0	33	2	244	1	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
6	Kejadian Tidak Dilakukannya Verifikasi Dalam Penyerahan Obat	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
7	Kejadian Kesalahan Label Pada Obat LASA	0	101	0	263	0	31	0	105	1	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
8	Kejadian Tidak Adanya Label High Alert Pada Obat High Alert	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
9	Angka Keterlambatan Penyiapan Obat Jadi Di Rawat Jalan >30menit	21	101	50	263	3	31	25	105	30	206	0	33	30	244	30	96	0	51	20	84	49	248	0	34	40	121	41	278	0	44
10	Angka Keterlambatan Penyiapan Obat Racikan Di Rawat Jalan >60menit	4	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	5	84	3	248	0	34	5	121	3	278	3	44
11	Angka Pemberian Antibiotik >1	3	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	5	84	3	248	0	34	5	121	3	278	3	44
12	Angka Pemberian Antibiotik Profilaksis Menjadi Terapeutik	5	101	6	263	5	31	7	105	5	206	3	33	4	244	5	96	6	51	5	84	4	248	5	34	5	121	2	278	4	44
13	Angka Pemberian Obat Polifarmasi Rawat	15	101	21	263	15	31	17	105	8	206	17	33	15	244	18	96	17	51	13	84	3	248	12	34	5	121	3	278	9	44
14	Angka Pemberian Obat Polifarmasi Rawat	4	101	11	263	14	31	9	105	7	206	12	33	14	244	12	96	14	51	5	84	8	248	9	34	9	121	7	278	12	44
15	Kejadian Pemberian Obat Diluar Formularium	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
16	Kejadian Salah Dosis Dalam Resep	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
17	Kejadian Interaksi Obat Pada Peresepan	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
18	Kejadian Salah Input E-Resep	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44
19	Angka Keterlambatan Penyiapan Obat Rawat	0	101	0	263	0	31	0	105	0	206	0	33	0	244	0	96	0	51	0	84	0	248	0	34	0	121	0	278	0	44

Tabel 2. Hasil Validasi Indikator Mutu Rumah Sakit 4 Bulan Sebelum dan Sesudah Penerapan SI PRIMA

	Jumlah Indikator Valid (%)	Jumlah Indikator Tidak Valid (%)
Sebelum (Oktober 2017-Januari 2018)		
Validasi I	47 (30.13%)	109 (69.87%)
Validasi II	156 (100.00%)	0 (0.00%)
Sesudah (Februari-Mei 2018)		
Validasi I	114 (73.08%)	42 (26.92%)
Validasi II	156 (100.00%)	0 (0.00%)

Validasi sebelum penerapan indikator mutu rumah sakit dilakukan pada periode Oktober 2017-Januari 2018. Sedangkan hasil validasi indikator mutu rumah sakit 4

bulan sesudah penerapan SI PRIMA pada periode Februari-Mei 2018 dilakukan 2 kali. Pertama pada Selasa, 30 Januari 2018 2018 mendapatkan hasil valid sebanyak 114 indikator dan hasil tidak valid sebanyak 42 indikator. Validasi kedua dilaksanakan pada Rabu, 31 Januari 2018 mendapatkan 156 indikator valid (Tabel 2).

Pembahasan

SI PRIMA merupakan teknologi informasi yang telah diterapkan di Rumah Sakit Prima Husada. Teknologi ini merupakan sebuah inovasi baru dari Rumah Sakit Prima Husada dalam meningkatkan program mutu rumah sakit. Dengan

diterapkannya sistem ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif dalam menjalankan proses pengumpulan data, analisis, serta validasi data mutu sehingga proses tersebut mampu berjalan secara efektif dan efisien.

Penerapan SI PRIMA mampu memberikan kemudahan dalam hal pengumpulan data. Dengan adanya sistem informasi yang diterapkan dalam pengumpulan data, maka proses input data manual hanya dilakukan dalam 1 (satu) tahap sehingga mampu mengurangi kesalahan input yang mungkin dapat terjadi akibat *human error* dan dapat mempersingkat waktu. Dengan kemudahan ini maka petugas pengumpul data yang sebelumnya ditugaskan untuk melakukan input data dapat lebih diarahkan untuk melakukan supervisi atas hasil data yang diperoleh sehingga mampu melakukan analisis dan tindak lanjut terhadap temuan yang didapat. Salah satu contoh, apabila di dalam data yang telah dipantau oleh petugas didapatkan angka keterlambatan penyelesaian pemeriksaan radiologi cito

mingguan meningkat bila dibandingkan dengan minggu sebelumnya, petugas tersebut melakukan analisis terkait temuan sehingga dapat melakukan tindak lanjut yang tepat dan cepat terhadap temuan yang didapat.

Kemudahan yang didapat melalui penerapan SI PRIMA bukan hanya pada proses pengumpulan data, namun juga pada proses pelaporan dan validasi data. Pada kedua proses ini SI PRIMA berperan sebagai sebuah sistem yang sangat efisien sehingga tidak membutuhkan petugas khusus untuk melakukan perhitungan, deskripsi data dalam bentuk grafik, dan validasi data. Efisiensi yang dimiliki SI PRIMA juga mampu mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan, pelaporan, dan validasi data. Dengan peran SI PRIMA dalam ketiga proses di atas secara tidak langsung dapat membantu menjalankan program mutu rumah sakit sehingga Rumah Sakit Prima Husada mampu menjadi rumah sakit dengan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS)

RUMAH SAKIT PRIMA HUSADA
Banjararum Selatan No.3 Mondoroko - Malang

Pengendali Mutu << Indikator Mutu >>

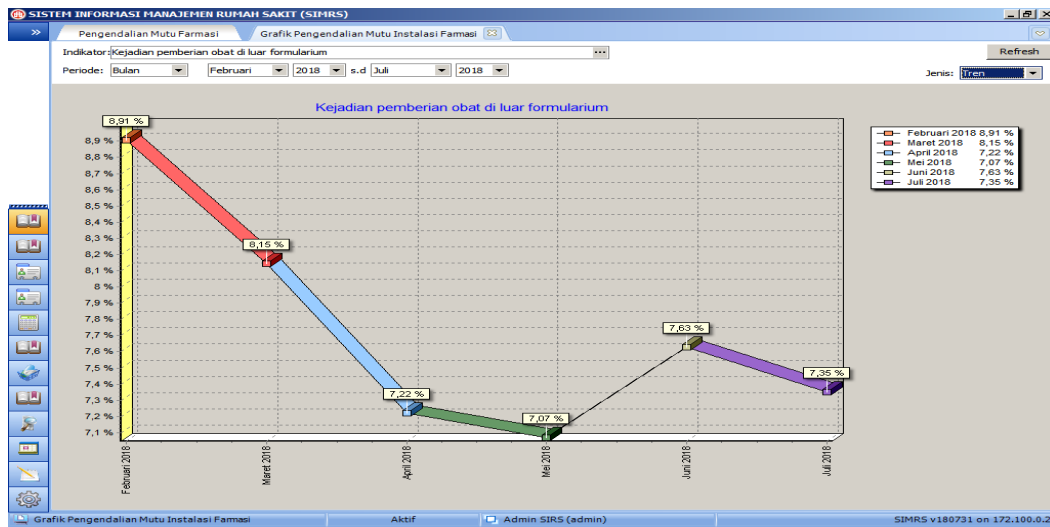
Indikator Mutu
Indikator Mutu Farmasi Per Periode

Periode
Bulan: Februari Tahun: 2018 Filter

Nama Indikator	1		2		3		4		5		6		7		8		9		10		11		12		
	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	N	D	
Angka keterlambatan penyiapan obat jadi rawat jalan > 30 menit	225	380	281	429	235	397	29	77	264	497	310	489	248	384	238	445	251	433	230	366	37	69	276	497	283
Angka keterlambatan penyiapan obat rackan rawat jalan > 60 menit	21	380	18	429	14	397	0	77	28	497	53	489	16	384	22	445	20	433	15	366	3	69	18	497	17
Kejadian pemberian obat di luar formularium	62	682	59	726	39	639	21	297	71	732	85	753	43	640	72	748	74	687	33	619	20	293	72	762	75
Angka pemberian antibiotik > 1	13	682	21	726	11	639	7	297	12	732	11	753	7	640	17	748	16	687	7	619	7	293	9	762	17

Indikator Mutu Aktif Admin SIMRS (admin) SIMRS v180731 on 169.254.163.58

Gambar 1. Contoh Tampilan Pengumpulan Data Mutu SI PRIMA Instalasi Farmasi Bulan Februari 2018



Gambar 2. Pelaporan Data Mutu SI PRIMA Kejadian Pemberian Obat di Luar Formularium Februari - Mei 2018

No. Resep	Nama Pasien	No. RM	Tgl. Resep	Tgl. Obat Selesai	Seliah Waktu	> 30 menit	<= 30 menit
RR/1802010005	AISYAH AYUDIA INARA	083176	01/02/2018 00:21:49	01/02/2018 00:30:00	00:08:11.358195	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
RR/1802010008	SUNADIAH	108458	01/02/2018 00:54:33	01/02/2018 01:18:04	00:23:30.75766	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
RR/1801310641	DWI MUTIA SARI	108304	31/01/2018 22:53:56	01/02/2018 01:23:50	02:29:54.344703	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1801310642	SIANAH	053712	31/01/2018 22:55:04	01/02/2018 01:23:43	02:28:39.355289	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1801310643	SURATYAH	108537	31/01/2018 22:58:21	01/02/2018 01:23:36	02:25:15.680978	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1801310644	ANALIA NOVYANTI NUR HAMDI	102280	31/01/2018 22:59:39	01/02/2018 01:23:31	02:23:51.877999	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010001	HANDIYO	108557	01/02/2018 00:03:48	01/02/2018 01:23:27	01:19:38.893252	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
RR/1802010002	KUS SYAFUL IMAM MUKLIS	105709	01/02/2018 00:07:24	01/02/2018 01:23:22	01:15:57.86502	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010003	RIFATI	108570	01/02/2018 00:16:47	01/02/2018 01:23:17	01:06:30.07141	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
RR/1802010004	TANDIYA NANDA HASIARI MURTI	108218	01/02/2018 00:21:46	01/02/2018 01:23:12	01:01:26.322002	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010006	UMI KALSUM	064384	01/02/2018 00:26:26	01/02/2018 01:23:08	00:56:41.476394	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010007	MUHAMMAD ZHAFRAN PUTRA PRA	080090	01/02/2018 00:30:30	01/02/2018 01:23:04	00:52:33.810587	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010009	TANDIYA NANDA HASIARI MURTI	108218	01/02/2018 01:34:20	01/02/2018 01:39:02	00:04:42.299104	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
RR/1802010013	BAMBANG SUGIONO	108532	01/02/2018 04:28:14	01/02/2018 04:55:49	00:27:34.835712	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010012	BAMBANG SUGIONO	108532	01/02/2018 03:20:39	01/02/2018 04:55:45	01:35:06.153704	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010014	KRISNA PAMUNGKAS	108574	01/02/2018 04:33:20	01/02/2018 04:55:39	00:22:18.482293	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
RR/1802010016	SHAFIRA NOVENDIA PUTRI	041389	01/02/2018 04:59:51	01/02/2018 06:13:03	01:13:11.526591	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010018	MUHAMMAD FARIS MAULANA	086027	01/02/2018 05:03:38	01/02/2018 06:12:59	01:09:21.566585	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010017	MUHAMMAD FARIS MAULANA	086027	01/02/2018 04:59:57	01/02/2018 05:15:29	00:15:31.759384	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
RR/1802010021	FIKA ANDRIANI	064872	01/02/2018 05:17:53	01/02/2018 06:12:55	00:55:02.129177	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
RR/1802010025	MUHAMMAD ZHAFRAN PUTRA PRA	080090	01/02/2018 05:47:42	01/02/2018 06:12:49	00:25:06.962567	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
RR/1802010031	ASTINI	075097	01/02/2018 06:15:56	01/02/2018 06:28:37	00:12:40.960499	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
RR/1801310673	MELINDA PRATIWI S. SARIANAH	107647	01/02/2018 06:18:56	01/02/2018 06:28:41	00:11:44.611966	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>

Gambar 3. Validasi Data SI PRIMA

Kesimpulan

Penerapan proses pengumpulan, pelaporan, dan validasi data menggunakan SI PRIMA dapat meningkatkan program mutu Rumah Sakit Prima Husada sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut dari SI PRIMA agar mampu maksimal dalam menjalankan fungsinya sebagai sistem informasi rumah sakit.

Referensi

Hatta, G. (2008). Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Jakarta: Universitas Indonesia.

Komis Akreditasi Rumah Sakit. (2017). Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit Edisi 1. Jakarta: KARS.

Kemenkes RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik

Indonesia Nomor 11 Tentang Keselamatan Pasien. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Kemenkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Jakarta: Kementerian Kesehatan.

Rustiyanto, E. (2010). Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit yang Terintegrasi. Yogyakarta: Gosyen Publishing.

Setyawan. (2016). Analisis Implementasi Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) pada RSUD Kardinah Tegall. *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, 1, 54-61.

Setiawan. (2009). Kebijakan Sistem Informasi Manajemen Keamanan IT (*Information Security Management Policy*) Standard ISO 17799: 27002. Universitas Sriwijaya.

Warsita, B. (2008). Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: Rineka Cipta.